

NAMA : IREN AGISTA PUTRI

NPM : 2413031071

KELAS : C

1. Jurnal "*Accounting Theory: Concept and Importance*"

Materi ini membahas konsep dasar teori akuntansi yang merupakan kumpulan prinsip, konsep, dan kerangka logis yang dipakai untuk menjelaskan dan merasionalisasi praktik akuntansi. Akuntansi digambarkan sebagai bahasa bisnis dan sistem pendukung utama dalam pengambilan keputusan, yang menyediakan informasi keuangan yang diobservasi, dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan secara sistematis. Teori akuntansi tidak hanya menjelaskan kenapa praktik akuntansi tertentu dijalankan, tetapi juga berperan dalam pengembangan praktik baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Beberapa karakteristik penting teori akuntansi yang dibahas adalah fungsi ganda teori untuk menciptakan dan menjelaskan praktik, rasionalisasi praktik yang ada, sifatnya yang dinamis dan diuji melalui praktik nyata, serta adanya seperangkat postulat dan metodologi yang sistematis. Terdapat tiga klasifikasi teori akuntansi utama:

- a. Teori struktur akuntansi klasik (*classical*),
- b. Teori interpretasional yang memberi makna pada praktik, dan
- c. Teori kebermanfaatan keputusan (*decision-usefulness*) yang menekankan pentingnya kegunaan informasi bagi pengambil keputusan ekonomi. Materi ini juga mengangkat keterbatasan teori karena pengaruh kebiasaan sosial, regulasi pemerintah, dan adanya teori yang bertentangan, yang mengakibatkan ambiguitas dan ketidakkonsistenan dalam praktik akuntansi dunia nyata.

2. Buku "*An Introduction to Accounting Theory*"

Materi ini menguraikan teori akuntansi secara terperinci dengan pendekatan yang menghubungkan akuntansi dengan realitas sosial dan ekonomi. Akuntansi tidak semata-mata soal angka benar atau salah, namun juga konstruk sosial yang mempunyai dampak luas, misalnya pada pajak, evaluasi manajemen, pembayaran dividen, dan nilai

saham. Definisi teori akuntansi mencakup asumsi dasar, prinsip, dan konsep yang menjadi landasan pembuatan standar akuntansi serta pelaporan keuangan.

Pentingnya pengukuran (*measurement*) dalam akuntansi juga ditegaskan, dengan pengukuran didefinisikan sebagai penugasan angka pada atribut objek yang diukur. Ada beberapa jenis pengukuran: nominal, ordinal, interval, dan ratio, yang memberikan cara berbeda untuk mengklasifikasikan dan menilai elemen keuangan. Buku ini membahas sistem penilaian nilai seperti *historical cost* (biaya historis), *price-level adjustment* (penyesuaian tingkat harga), *exit valuation* (nilai likuidasi), *replacement cost* (biaya penggantian), dan *discounted cash flows* (arus kas terdiskonto), masing-masing dengan keunggulan dan keterbatasan terkait objektivitas, relevansi, dan penggunaan praktisnya.

Selain itu, dijelaskan proses pembuatan kebijakan akuntansi yang rumit dan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, dan teori akuntansi, serta pentingnya keseimbangan antara kebutuhan pengguna informasi dan kendala biaya dan ketepatan waktu. Buku ini juga menyoroti peran badan standar seperti FASB dalam menetapkan aturan yang menghubungkan teori dan praktik akuntansi, dengan fokus pada pengembangan kebijakan yang relevan dan aplikatif dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

Kesimpulan utama keduanya menekankan bahwa teori akuntansi merupakan pondasi penting dalam menyediakan kerangka konseptual dan metodologis untuk memahami dan mengembangkan praktik akuntansi secara efektif, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya, relevan, dan berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi.